

ABSTRACT

Siti Anisa Bahar. 210511100069. English Study Program. Gender Inequality and Woman Resistance in *Lessons in Chemistry*.

Socially, women are often treated unequally because of the inherent gender differences. This makes the difference occur in all aspects of men's and women's lives. In the novel *Lessons in Chemistry* (2022) by Bonnie Garmus, women are portrayed as powerless human beings and lack the right to choose what they want in life. Therefore, this type of research is a focus on the gender inequality that Elizabeth faces and the resistance she puts up to maintain her career. Where the character Elizabeth Zott gets unequal treatment in her social and work environment. This study uses descriptive qualitative method. The writer uses several sequences in this research including; reading and understanding the content of the novel, conclude several perspectives to understand the core of problems and the solution, recording evidence, analysing evidence, then verifying the results. The data used in this study are character utterances and author's narratives in the novel *Lessons in Chemistry* (2022). This study uses the theory of liberal feminism by Betty Friedan and also previous studies that correlate. The writer also uses the theory of resistance by James Scott. The results of this study show that Elizabeth received unequal treatment in the form of stereotyping, subordination, patriarchal oppression, sexism, misogyny, and professional marginalisation. Then Elizabeth resisted in two forms; verbal and no-verbal. In this study, the writer concludes that Elizabeth was treated unequally because of her intelligence and ambition to become a female chemist in the 1960s. At that time, women were only meant to stay at home and were required to be no more than men.

Keywords: *Gender Inequality, Liberal Feminism, Resistance, Women*

ABSTRAK

Siti Anisa Bahar. 210511100069. English Study Program. Gender Inequality and Woman Resistance in *Lessons in Chemistry*.

Secara sosial, perempuan sering mendapatkan perlakuan tidak setara karena adanya perbedaan pandangan gender yang melekat. Hal ini menjadikan perbedaan tersebut terjadi ke dalam semua aspek kehidupan laki-laki dan perempuan. Dalam novel *Lessons in Chemistry* (2022) karya Bonnie Garmus, perempuan digambarkan sebagai manusia tidak berdaya dan tidak memiliki hak untuk memilih apa yang mereka inginkan dalam hidup. Oleh karena itu, jenis penelitian ini fokus terhadap ketidaksetaraan gender yang dihadapi Elizabeth Zott dan perlawanan yang ia lakukan untuk mempertahankan karirnya. Dimana, karakter Elizabeth Zott, mendapatkan perlakuan tidak setara oleh sosial dan lingkungan pekerjaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan beberapa rangkaian dalam penelitian ini antara lain; membaca dan memahami isi novel, membuat perpektif dari masalah dan solusi cerita, mencatat bukti, mengkalisifikasikan bukti, kemudian memverifikasi hasil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujaran karakter dan narasi pengarang yang ada dalam novel *Lessons in Chemistry* (2022). Penelitian ini menggunakan teori liberal feminism oleh Betty Friedan dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang berkolerasi. Penulis juga menggunakan teori perlawanan dari James Scott. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Elizabeth mendapatkan perlakuan tidak setara berupa pandangan, subordinasi, penindasan patriarki, seksisme, misogini, dan profesional marginalisasi. Kemudian Elizabeth melakukan perlawanan dalam dua bentuk antara lain; verbal dan non-verbal. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Elizabeth diperlakukan tidak setara karena kepintaran dan ambisinya yang begitu besar untuk menjadi seorang ahli kimia perempuan di masa 1960an. Dimana pada zaman tersebut, perempuan hanya diperuntukkan untuk diam di rumah dan dituntut untuk tidak dapat melebihi laki-laki.

Kata Kunci: Ketidaksetaraan Gender, Feminisme Liberal, Perlawanan, Perempuan